

# PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 1 TILATANG KAMANG

Wulan Eka Putri<sup>1</sup>, Fazri Zuzano<sup>1</sup>, Khairudin<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Bung Hatta

E-mail : Wulan.ekaputri@yahoo.com

---

## Abstract

Self confidence is a component influence perception and understanding someone to purpose mathematic teaching and learning until attitude the student form to studying mathematic and than affected a study result the student. Research objective to knowing if self confidence in studying mathematic is positive react to result study for the student of SMP N 1 Tilatang Kamang. The kind of research is a descriptive with total population all of student SMPN 1 Tilatang Kamang in class 8 at 2012/2013. Sampling technic is stratified random sampling, with 25 many people. The instrument is kuisioner and result study task. Analysis technic data used simple regresi linear. Regresi equality is  $\hat{Y} = 7,15 + 0,89X$ . The conclusion is a self confident the student of SMPN 1 Tilatang Kamang class 8 to studying mathematic have a positive affect at 36,60%. The student should be confident to studying mathematic, for increase their study result. And the teacher has give a direction and motivation to student for keep spirit in studying mathematic.

**Key words** : Self confident, Studying mathematic, Mathematic study result

---

## Pendahuluan

Keberhasilan suatu pendidikan dapat ditinjau dari berbagai aspek, salah satu diantaranya adalah kualitas sumber daya manusia, yaitu dengan cara menumbuhkan kepercayaan diri siswa. Perilaku yang kurang mampu mengekspresikan pendapat dan menganggap matematika sebagai hal yang menakutkan dapat menyebabkan siswa merasa tidak mampu mempelajarinya sehingga mengakibatkan hasil belajar matematika siswa rendah. Orang yang memiliki kepercayaan diri dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik atau setidaknya memiliki kemampuan untuk belajar cara-cara menyelesaikan tugas tersebut, sehingga dapat

menumbuhkan keberanian dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya sendiri.

Berbicara tentang kepercayaan diri Slameto (2003:182) mengemukakan bahwa: "Kepercayaan diri adalah suatu kepercayaan mengenai keadaan dirinya yang tumbuh dari interaksi seseorang dengan orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya". Dapat dikatakan juga bahwa kepercayaan diri merupakan konsep diri yang positif yang timbul dalam diri seseorang akibat interaksi dengan orang lain. Sejalan dengan pendapat yang diungkapkan Soemanto (2006:175) bahwa: "Konsep diri adalah pikiran/persepsi siswa tentang dirinya sendiri dan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkah laku". Jika siswa memiliki konsep

diri yang negatif terhadap dirinya siswa akan cenderung bersikap rendah diri sehingga timbullah rasa tidak percaya diri, hal ini akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam belajar.

Sebenarnya akar masalah siswa tidak percaya diri dalam belajar terletak pada kurang mampunya dalam mengikuti proses belajar sehingga dibutuhkan bimbingan agar terciptanya interaksi belajar yang bervariasi akan mendorong siswa untuk memiliki kepercayaan diri yang tinggi sehingga semakin mudah dalam menerima materi pelajaran di kelas. Secara konseptual kepercayaan diri dalam belajar matematika adalah keyakinan seseorang dalam belajar matematika yang ditunjukkan adanya keyakinan yang kuat dalam merespon materi pelajaran matematika.

Ada beberapa faktor kepercayaan diri yang mempengaruhi belajar seperti yang dikemukakan oleh Hurlock yang dikutip oleh Farozin dan Nurfathiyah (2004:18) yaitu:

a. Pengalaman awal

Mudjiran (2007:155) mengungkapkan bahwa: “Keberhasilan dan kegagalan merupakan pengalaman awal yang dapat membentuk kepribadian seseorang dalam bertingkah laku”.

b. Kondisi Fisik

Clara (1993:15) mengungkapkan bahwa: “ Adanya hubungan antara bentuk tubuh dengan cirri-ciri kepribadian tertentu”. Penilaian positif terhadap keadaan fisik seseorang, baik dari diri sendiri maupun orang lain, sangat membantu perkembangan kepercayaan diri.

c. Pengaruh Keluarga

Mudjiran (2007:144) mengungkapkan bahwa: “Sikap orang tua otoriter dan menghukum dalam memelihara anak berpengaruh besar terhadap terbentuknya konsep diri dan kepribadian”. Cara yang tepat adalah memberi kesempatan bagi anak memperoleh penerimaan, sokongan dan untuk berprestasi di sekolah, keluarga maupun masyarakat dan mendapat penghargaan dalam berbagai kesempatan.

d. Tingkat Penyesuaian

Fudyartanto (2002:315) mengemukakan bahwa yang mempengaruhi penyesuaian diri seseorang di sekolah adalah:

- 1) Iklim sekolah yang belum semuanya sosiabel artinya belum semua anak berinteraksi sosial secara merata, lancar, dan baik. Masih ada kelompok dalam kelas atau sekolah yang dilatarbelakangi oleh kekayaan orang tua, agama, dll.

- 2) Hubungan sosial yang harmonis dengan stratified random sampling adalah belum terwujud dengan baik antara siswa, guru dengan siswa, dan sebagainya.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran, sehingga seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan maupun dalam sikap dan sifat kerah positif.

Kepercayaan diri merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi persepsi terhadap tujuan proses belajar mengajar sehingga terbentuk sikap siswa yang baik dalam belajar matematika diduga akan mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

## **Metodologi**

Penelitian ini dikategorikan pada jenis penelitian deskriptif, berfungsi untuk melihat, meninjau dan mengungkapkan keadaan apa adanya saat penelitian dilakukan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMPN 1 Tiltang Kamang. Usman (2011:183) menyatakan bahwa: “ Teknik stratified random sampling merupakan teknik sampling berlapis, berjenjang atau petala”. Langkah-langkah pengambilan sampel

dengan stratified random sampling adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan besarnya sampel yang akan diambil
- 2) Sampel yang diambil sama rata pada masing-masing kelas yaitu 5 orang perkelas
- 3) Strata diambil berdasarkan tingkat kemampuan siswa yaitu tinggi, sedang, rendah. Untuk tingkat kemampuan tinggi, sedang, rendah diambil sampel sebanyak 1, 3, 1 pada masing-masing kelas secara acak atau random. Bertujuan agar sampel tiap kelas seimbang.
- 4) Penentuan siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah akan didiskusikan dengan guru matematika kelas VIII SMPN 1 Tiltang Kamang.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrument berupa angket dan tes hasil belajar.

### **1. Angket**

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menyusun angket adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan indikator yang merupakan dasar dalam pembuatan angket
- b. Memilih tipe skala yang digunakan  
Penilaian yang dilakukan terhadap angket adalah menggunakan skala likert 1 sampai 4.
- c. Uji coba angket  
Dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2012 di kelas VIII SMPN 1 Sungayang
- d. Analisis uji coba angket
  - a) Validitas angket
  - b) Reliabilitas angket

## 2. Tes Hasil Belajar

- a. Penyusunan tes
- b. Validitas tes
- c. Uji coba tes
- d. Analisis uji coba tes
  - a) Tingkat Kesukaran (TK) butir soal
  - b) Daya Pembeda (DP)
  - c) Reliabilitas Tes

## Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan uji lilifors, yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:466-467).

### 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

- a. Menentukan Persamaan Regresi Linier Sederhana  
Untuk melihat pengaruh kepercayaan diri siswa (X) terhadap hasil belajar matematika (Y). Maka dari itu dilakukan analisis regresi linier sederhana seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:315) berikut ini:

$$\hat{Y} = a + bX$$

- b. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi  
Untuk mengetahui keterkaitan antara variabel dalam persamaan regresi serta untuk mengetahui apakah model regresi linier yang digunakan cocok atau tidak.
- c. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi  
Untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini (Arikunto, 2006:270).

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang penulis peroleh dari hasil pengisian angket dan hasil tes belajar siswa untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menentukan apakah suatu hipotesis diterima atau tidak.

Daftar Tabulasi Skor Perolehan Angket  
Kepercayaan Diri Siswa

Jumlah Siswa		25
Jumlah Item		23
Skor Rata-rata		73,72
Simpangan Baku		10,06
Jumlah Siswa pd kelp (%)	Atas	12
	Sedang	72
	Bawah	16
Skor Maksimum		89
Skor Minimum		51

Banyak siswa yang berada pada kelompok yang sedang dan menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran matematika sudah cukup baik.

Daftar Tabulasi Skor Perolehan Hasil Belajar  
Matematika

Jumlah Siswa		25
Jumlah Soal		11
Skor	Maksimum	90
	Minimum	45
Batas Penguasaan Minimal		75
Nilai Siswa	$\geq 75$	56%
	$< 75$	46%

Proses untuk memperoleh persamaan regresi linier sederhana, uji normalitas, uji kinieritas dan keberartian koefisien regresi sederhana, koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

1. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Model persamaan regresi linier sederhana adalah  $\hat{Y} = a + bX$ . Dari hasil penelitian yang dapat dilihat pada lampiran XXIV halaman 96 didapat harga  $a = 7,151$  dan  $b = 0,887$  sehingga persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 7,151 + 0,887 X$ .

2. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan angket kepercayaan diri siswa diperoleh harga  $L_0 = 0,111$  sedangkan  $L_{tabel} = 0,173$ . Jadi,  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,111 < 0,173$ . Berdasarkan hasil peritungan tes hasil belajar siswa diperoleh harga  $L_0 = 0,164$  sedangkan  $L_{tabel} = 0,173$ . Jadi,  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,164 < 0,173$  untuk taraf nyata 95% .

3. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

a. Uji Linieritas

Untuk linieritas regresi diperoleh harga  $F_{hitung} = 1,53$  dan harga  $F_{(0,05)(17,6)} = 2,70$  Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tersebut linier pada taraf signifikan 95%, atau terdapatnya hubungan linier antara variabel X dan variabel Y.

#### b. Uji Keberartian Regresi

Untuk menguji keberartian regresi diperoleh harga  $F_{hitung}=13,28$  dan harga  $F_{(0,05)(1,23)}= 4,28$ , sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi berarti secara nyata untuk taraf signifikan 95% atau hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y berarti ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti dari kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Tilatang Kamang.

#### 4. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Dari perhitungan yang dilakukan didapat harga  $r = 0,605$  karena harga r positif maka terdapat pengaruh yang positif antara kepercayaan diri siswa dan hasil belajar dengan interpretasi cukup. Dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 0,3660. Jadi besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 36,60%.

Besarnya pengaruh kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa adalah 36,60%. Hal ini ditandai dengan skor perolehan kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika lebih banyak siswa

berada pada kelompok yang sedang dapat dilihat pada tabel 4.1 halaman 43, artinya kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran matematika sudah cukup baik. Pada hasil belajar matematika siswa pada materi pythagoras yang penulis peroleh juga cukup baik, karena lebih dari setengah siswa sudah mencapai KKM yaitu 56% dan dapat dilihat pada tabel 4.2 halaman 44. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika berpengaruh positif terhadap hasil belajar yaitu sebesar 36,60% dan sisanya sebesar 63,40% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, minat, cara belajar, dll.

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Tilatang Kamang
2. Pengaruh dari kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Tilatang Kamang adalah sebesar 36,60%.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik secara langsung

maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Clara, P. 1993. *Konsep Diri Dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan.
- Farozin, Muhammad dan Nurfatiyah. 2004. *Pemahaman Tingkah Laku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fudyartanto, Ki RBS. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baur*. Yogyakarta: IKIP Guna Darma.
- Mudjiran,dkk. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP PRESS.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Warty. 2006. *Psikologi Pendidikan ( Landasan Kerja Pemimpin Pendidika)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiyadi Akbar. 2011. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara

